

Penggunaan Media Google Form Untuk Pemberian Tugas Matematika di SDS Az-Zahrah Pada Masa Pandemi

Handy Sugiarto¹, Siti Fauziah² & Agis Dwi Putri³

Abstrak

The purpose of this study is the use of the google form application as a fourth grade math assignment at sds az zahrah. This research uses qualitative research with a descriptive analysis method. The subjects of this study were 4th grade students at sds az zahrah, north jakarta. The data collection technique is in-depth interviews. Researchers collected various data by conducting an interview with research subjects related to learning mathematics using the google form and its constraints. The research instrument is an interview guide. The results in this study are that online learning using google forms, especially in giving math assignments, is considered to make it easier for students to work on and collect their math assignments. In addition, students become more enthusiastic in online learning. It was also found that there were students who had problems doing their assignments because they did not have a device.

Kata Kunci: *Google Form, Assignments, Mathematics, SDS Az Zahrah*

Pendahuluan

Dunia saat ini sedang dihadapkan oleh sebuah permasalahan yang cukup besar yakni adanya Pandemi yang disebabkan oleh *coronavirus disease 2019* atau biasa disebut juga dengan COVID-19. Pandemi ini sudah resmi ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* dari tanggal 11 maret 2020. Tentunya hal ini membuat banyak perubahan di tatanan kehidupan manusia. Mulai dari aspek kesehatan tentunya, aspek ekonomi, aspek sosial hingga aspek pendidikan. Tentunya berbagai upaya terus dilakukan guna menjaga kesehatan dan keselamatan umat manusia dari virus COVID-19 ini. selain itu agar penyebaran virus COVID-19 juga tidak semakin menyebarluas. Untuk menjaga kesehatan dan terhindar dari COVID-19 pemerintah Indonesia saat ini melakukan berbagai upaya mulai dari peraturan wajib menggunakan masker dan jaga jarak hingga melakukan kebijakan-kebijakan lainnya. Salah satunya adalah aspek pendidikan yang juga dibuat dengan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah. Hal ini sebagaimana surat edaran Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease*.

Dengan keadaan pandemi seperti ini tentunya pendidikan harus terus berjalan dengan baik salah satu alternatifnya adalah pembelajaran dari rumah. Pembelajaran dari rumah ini tentunya semua pihak memanfaatkan teknologi yang

ada oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran daring atau *online*. *Google form* adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring ini yakni terutama dalam melakukan pemberian tugas berupa latihan soal. *Google form* digunakan karena dinilai sangat praktis dan berbagai orang sudah mengetahui aplikasi *google form* ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan aplikasi *google form* dalam pemberian tugas matematika kepada peserta didik kelas 4 di sds az zahrah pada masa pandemi ini. tentunya kita semua tahu bahwa pembelajaran daring memberikan dampak baik dan juga dampak buruk bagi dunia pendidikan. Salah satunya adalah akan membuat siswa jadi lebih bosan jika pembelajaran yang dilakukan tidak kreatif dan inovatif. Oleh karena itu *google form* hadir untuk kemudahan dalam pembelajaran daring yang bisa digunakan salah satunya dalam pemberian tugas kepada peserta didik.

Media pembelajaran yaitu sesuatu yang berkaitan dengan perangkat lunak ataupun perangkat keras yang bisa digunakan dalam keperluan pembelajaran seperti memberikan materi pelajaran baik kepada kelompok tertentu ataupun juga diberikan kepada individu (Tamba, 2012).

Google form adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring seperti pemberian tugas. Pengertian *google form* sendiri yaitu sebuah layanan yang memberikan banyak manfaat seperti membuat suatu survey, melakukan sebuah tanya jawab dengan fitur formulir yang bisa disesuaikan dengan keinginan pengguna. Dalam pengertian disini sudah jelas bahwa *google form* bisa digunakan dengan mudah dalam melakukan pemberian tugas kepada peserta didik seperti memberikan latihan soal matematika.

Pelajaran matematika sangat penting bagi dunia pendidikan salah satunya sekolah dasar. Matematika adalah sebuah alat yang digunakan untuk meningkatkan cara berpikir seseorang. Menurut suherman matematika meningkat karena adanya proses berpikir, oleh sebab itu akal atau logika adalah dasar untuk terciptanya matematika. Akal atau logika bisa diibaratkan sebagai bayinya matematika sedangkan matematika bisa diibaratkan sebagai masa dewasa dari sebuah logika atau akal manusia. Matematika biasanya terkenal dengan sebutan pengetahuan yang bersifat deduktif. Artinya dalam melakukan proses pembelajaran pun harus dapat bersifat deduktif. Sebuah matematika tidak bisa dilakukan dengan aturan pengamatan akan tetapi dengan menggunakan sebuah pembuktian yang jelas yang bersifat deduktif.

Dengan ilmu matematika, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan semua persoalan sesuai dengan kemampuan pola pikirnya. Sesuai dengan kaidahnya bahwa matematika memberika manusia untuk terus berpikir secara dinamis dan juga secara terstruktur dengan baik. Oleh karena itu matematik sangat

penting untuk dipelajari. Di dalam penelitian ini pemberian tugas matematika diberikan menggunakan *google form*. Tugas tersebut diberikan sebagai latihan soal matematika siswa kelas 4 yang sebelumnya materinya sudah diajarkan kepada peserta didik dengan baik.

Metodologi

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Ibrahim (2018: 52) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menitikberatkan pada aspek pendalaman data agar memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) menggunakan uraian deskriptif kata atau kalimat secara sistematis dimulai dari mengumpulkan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan. Lalu juga penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang temuannya tidak didapatkan dengan cara statistik atau hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data secara alami dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen penelitian (Sugiarto, 2015: 8).

Lalu untuk subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas empat di sekolah dasar swasta az zahrah, Jakarta Utara. Untuk peserta didik kelas empat ini berjumlah 20 siswa tahun ajaran 2020/2021. SDS AZ ZAHRAH sendiri terletak di kampung sawah RT 08/ RW 03 Semper Timur Kecamatan Cilincing Kota Jakarta Utara. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam. Pada wawancara ini dilakukan oleh 2 pihak yakni peneliti sebagai pewawancara yang biasanya memberikan pertanyaan dan siswa kelas empat selaku terwawancara yang memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan yang telah disiapkan pewawancara. Dalam melakukan wawancara tentunya peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada responden sesuai dengan topik yang diangkat dalam sebuah penelitian tersebut dan analisis hasil kegiatan tersebut secara deskripsi atau gambaran pada kualitatif (Agoes Dariyo 2012). Proses wawancara mendalam ini dilakukan secara tatap muka dikelas dengan menggunakan protokol kesehatan dan untuk tatap muka sendiri peneliti memiliki jadwal yakni 2 minggu sekali yang selebihnya adalah daring. Hal ini diupayakan agar siswa mendapatkan pendalaman materi dari pembelajaran daring sebelumnya. Selain itu instrumen yang digunakannya adalah pedoman wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yakni merangkum sesuatu yang pokok (Sugiyono 2015). Penyajian data sendiri adalah proses pengurutan data yang bisa dilakukan baik dengan tulisan singkat, gambar tertentu, ataupun dengan bagan sehingga data tersebut bisa dimengerti oleh

pembaca (Sugiono 2014). Sedangkan penarikan kesimpulan adalah mulai dengan mencari suatu arti tertentu, mencatat pola tertentu, berbagai pembahasan, sebab-akibat dan keseimbangan. Lalu menarik kesimpulan yang awalnya belum jelas kemudian tumbuh lebih jelas dan terperinci dengan baik (Andi Prastowo 2012).

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran jarak jauh atau biasa yang disebut dengan PJJ adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan mengandalkan sekaligus memanfaatkan teknologi yang ada. pembelajaran daring ini bisa melakukan tatap maya secara virtual dengan menggunakan aplikasi tertentu seperti zoom dan juga bisa melakukan berbagai kegiatan tanpa harus bertatap maya seperti memberikan tugas latihan matematika melalui *google form*. Pemberian tugas dengan menggunakan *google form* adalah langkah yang tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran daring seperti ini. Di dalam kegiatan belajar tentunya kita memahami bahwa bukan hanya memberikan materi pelajaran saja tetapi siswa juga diberikan latihan soal guna mengetahui perkembangan siswa pada mata pelajaran tertentu. Bahkan pemberian soal latihan juga bisa dijadikan sebuah patokan untuk keberhasilan belajar peserta didik.

Pemberian tugas melalui *google form* di kelas empat ini merupakan langkah baru yang diberikan karena sebelumnya siswa hanya melakukan pembelajaran daring hanya melalui media sosial *group whatsapp* tentunya hal ini dikarenakan wali kelas yang masih kurang mengerti akan aplikasi tertentu untuk pembelajaran seperti *google form*. Pembelajaran yang dilakukan hanya melalui *whatsapp group* terbilang cukup membosankan hal ini terlihat dari percakapan proses pembelajaran di *group* tersebut. Biasanya diawali dengan pembukaan pembelajaran wali kelas empat selanjutnya siswa diminta untuk presensi melalui chat grup dengan menyebutkan nama_hadir. Misalnya alwali_hadir selanjutnya dalam melakukan presensi saja hanya beberapa siswa yang presensi selebihnya ada yang hanya membaca di grup dan tidak membalasnya. Hal ini tentunya menjadikurang maksimal dalam pembelajaran dan tentunya sangat diperlukan evaluasi kedepannya agar pembelajaran daring bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

Hasil temuan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Swasta Az Zahrah, Jakarta Utara pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan *google form* sebagai penugasan kepada siswa setiap pertemuan untuk mata pelajaran matematika. Hasil dari penelitian pemberian tugas pembelajaran matematika melalui *google form* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 -Kehadiran Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Melalui *Google Form*

Pemberian tugas	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mengerjakan
Pertama	20	8
Kedua	20	17
Ketiga	20	17

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* dilakukan dengan kurikulum modifikasi atau kurikulum baru yang disebut dengan BDR (belajar dari rumah) hal ini tentunya dilakukan guna melakukan penyederhanaan kurikulum dimasa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian, pemberian tugas matematika dengan menggunakan *googleform* membuat siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan pengerjaan tugas dan lebih sederhana dalam mengumpulkannya. Namun terdapat berbagai masalah dalam pengumpulan tugas yang dilakukan siswa hal ini terlihat sesuai dengan tabel diatas bahwa tidak pernah ada dikelas empat ini yang mengerjakan tugas secara menyeluruh dalam artinya semua siswa mengerjakan tugas di *google form*. Ada beberapa alasan mengenai hal tersebut yakni di dalam pemberian tugas pertama hanya delapan siswa yang mengerjakan tugas di *google form*. alasannya adalah bahwa ini pertama kali siswa mengerjakan tugas melalui *google form*. yang sebelumnya bahwa pembelajaran hanya dilakukan melalui WAG atau *whatsapp group*. Namun peneliti dengan program Kemendikbud yakni kampus mengajar ditugaskan untuk membantu siswa dan guru dalam pembelajaran daring ditengah pandemi. Oleh karena itu peneliti langsung memberikan solusi alternatif pembelajaran matematika terutama dalam pemberian tugas melalui *google form*. dengan menggunakan *google form* adalah media yang inovatif atau baru dari sebelumnya yang hanya menggunakan WAG atau *whatsapp group*. Peneliti membuat latihan soal matematika di *google form* dengan semenarik mungkin semisal dengan cara membuat deskripsimotivasi di *google form* sebelum siswa mengerjakannya selain itu tampilan latar dan gambar judulnya dibuat semenarik mungkin tujuannya adalah agar siswa semangat dalam mengerjakan tugasnya.

Peserta didik kelas empat ini mengerjakan tugasnya dengan *google form* sebanyak tiga kali. Untuk yang pertama adalah soal matematika yang diberikan mengenai sudut mulai dari pengertian sudut, jenis-jenis sudut dan besaran sudutnya. Untuk soal ini adalah diberikan dengan jawaban pilihan ganda dan siswa hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang tepat. Selanjutnya adalah pemberian tugas di minggu keduanya yakni melalui *google form* juga namun soal yang diberikan lebih banyak yang sebanyak sepuluh butir soal. Soal diberikan dengan jawaban pilihan ganda dan siswa hanya tinggal memilih salah satu jawaban

yang tepat. Pada penugasan kali ini materi yang diberikan lebih luas bukan hanya memahami pengertian sudut tetapi siswa sudah dituntut untuk menghitung suatu sudut. Yang terakhir adalah penugasan mengenai perkalian. Diberikannya soal perkalian karena peserta didik hampir semuanya lupa konsep perkalian seperti apa hal ini dikarenakan peserta didik yang jaranglatihan dan juga keadaan pandemi yang menyebabkan mereka kurang memahami suatu pelajaran tertentu.

Dalam penugasan pertama siswa mulai mengerjakan tugasnya walaupun hanya delapan orang. Tentunya dengan awal seperti ini sudah cukup baik siswa mau mengerjakan tugasnya tersebut. Selanjutnya dengan penugasan kedua dan ketiga mulai meningkat hal ini tentunya bahwa siswa sudah memahami menggunakan *google form* selain itu juga semangat siswa mulai tumbuh dari yang sebelumnya hanya delapan meningkat menjadi tujuh belas peserta didik yang mengerjakan tugasnya

hal ini sebagaimana data yang ada pada tabel diatas. Namun masih ada tiga siswa yang belum mengerjakan tugasnya hal ini karena ternyata siswa tersebut tidak memiliki gawai sehingga tidak dapat mengerjakan tugasnya. Dengan alasan tersebut peneliti berusaha mencari solusinya dengan berdiskusi kepada wali kelasnya ternyata menghasilkan kesimpulan bahwa tentunya kita memahami kondisi tersebut tidak bisa dipaksakan yang kedua adalah bahwa peneliti juga melakukan kunjungan dengan orang tua siswa tersebut agar setidaknya dari salah satu keluarga atau saudaranya agar masuk ke WAG atau *whatsapp group* kelas guna mengetahui tugas bahkan informasi lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Pada siswa kelas empat di SDS Az Zahrah ini siswa atau orang tua siswa yang memiliki gawai masuk ke *group whatsapp* kelas guna mendapatkan informasi seputar proses pembelajaran setiap hari. termasuk pemberian tugas matematika ini bahwa link pengerjaan tugas dengan *google form* diberikan di *whatsapp group*. Namun pada kenyataannya walaupun sudah masuk ke grup kelas tetapi masih banyak yang tidak merespon dengan baik dalam pembelajaran tersebut hal ini peneliti berupaya melakukan sebaik mungkin dengan cara melakukan personal chat kepada siswa dan orang tuasiswa untuk terus semangat dalam melakukan pembelajaran. Untuk orang tua juga peneliti berpesan untuk selalu mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring ini.

Setelah dilakukan penelitian dengan melakukan wawancara mendalam kepada peserta didik yakni melakukan wawancaranya pada saat pembelajaran tatap muka yakni dua minggu sekali tersebut. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab sebagaimana sesuai dengan pedoman wawancara selain itu juga peneliti memperhatikan dan melihat data yang ada bahwa terdapat dampak positif dan juga dampak yang negatif dari penggunaan *google form* dalam pembelajaran

online. Untuk dampak positifnya adalah pertama, penggunaan google form dalam pemberian tugas matematika berupa latihan soal kepada siswa kelas empat lebih memudahkan siswa dalam mengerjakannya dan mengumpulkannya hal ini dikuatkan karena *google form* adalah layanan yang praktis. Untuk siswa sendiri hanya mengklik suatu link *google form* tersebut dan bisa langsung mengerjakan tugas tersebut.

Kedua, google form digunakan dirumah masing-masing dalam mengerjakan tugasnya sehingga sangat luas waktunya untuk siswa dalam mengerjakan tugas karena waktu dalam pengerjaannya tidak dibatasi jamnya yang terpenting di hari itu siswa mengerjakan tugasnya dengan baik. Melalui pernyataan tersebut juga jelas bahwa dalam mengerjakan tugasnya siswa bisa didampingi oleh orang tua dengan baik sehingga hasilnya pun bisa dapat maksimal dengan baik. Nilai positif dari point kedua ini sangat tepat bagi siswa yang memiliki kendala jaringan untuk terus berupaya mencari jaringan atau alternatif lain yang baik untuk melakukan pengerjaan tugas tersebut karena waktu yang diberikan terbilang sangat luas dan banyak.

Ketiga, pembelajaran dalam pemberian tugas kepada siswa sangat mudah diakses selain itu tidak memakan banyak kuota data. Sehingga kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas dengan *google form* sangat besar dan berpeluang baik bagi mereka yang mengalami kesulitan kondisi ekonomi. Siswa juga dinilai lebih semangat dalam pembelajaran ini dikarenakan menggunakan media yang sebelumnya belum pernah digunakan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran hal ini sesuai dengan tabel diatas bahwa siswa mengalami peningkatan dalam melakukan pengerjaan tugas di *google form*.

Selain dampak positif ada juga dampak negatif penggunaan *google form* dalam pemberian tugas kepada siswa kelas empat di SDS Az Zahrah ini yaitu pertama siswadiwajibkan memiliki akses internet dan kuota data untuk mengerjakan tugas nya di *google form* sehingga sangat menyulitkan bagi peserta didik yang di daerah rumahnya memiliki keterbatasan jaringan selain itu juga bagi peserta didik yang memiliki ekonomi kebawah juga sulit karena harus mengeluarkan biaya lagi untuk membeli kuota data agar bisa mengerjakan tugasnya di *google form* tersebut. Kedua, suasana yang berbeda karena tidak dapat bertatap muka serta sulitnya komunikasi dan koordinasi antara guru dan siswa dalam memberikan penugasan tersebut. Ketiga, pembelajaran daring seperti ini sangat sulit untuk mengontrol siswa yang serius mengerjakan dengan yang tidak serius dalam mengerjakan tugasnya. Keempat adalah penggunaan *google form* dalam penugasan tidak ada waktu yang bisa dibatasi di aplikasi tersebut sehingga terkadang siswa mengerjakan di sore hari bahkan ada yang baru mengumpulkan dimalam hari.

Ada beberapa solusi yang bisa digunakan dalam masalah tersebutsetidaknya dapat meminimalisir dampak negatif yang ada. Pertama, bahwa guru harus terus memaksimalkan media yang ada dengan

sebaik mungkin. Guru dapat menggunakan berbagai media yang inovatif dan kreatif untuk selalu memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Pemanfaatan secara virtual sangat diperlukan sebagai pengganti tatap muka dikelas. kedua diperlukan ketegasan dari guru terhadap siswa dalam mengerjakan tugasnya. Terutama perihal waktu dan keseriusan. Guru dapat berupaya selalui mengawasi perkembangan pembelajaran siswa setiap hari dan melakukan evaluasi dengan baik. Guru dapat melakukan ketegasan di grup whatsapp melalui *voicenote* atau pesan secara langsung di *group whatsapp*. Ketiga guru bisa memberikan arahan dan teguran secara langsung kepada siswa yang tidak mengerjakan melalui pesan pribadi atau dapat menelpon langsung secara pribadi kepada orang tua siswa. Hal ini sangat penting kepada wali kelas khususnya agar peduli dan melakukan pengawasan secara konsisten kepada peserta didik agar senantiasa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Solusi diatas sangat diperlukan guna menerapkan pembelajaran daring secara baik. Penggunaan *google form* di dalam pemberian tugas matematika dikelas empat sudah cukup baik hal ini terlihat dengan partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut namun, tentunya sebagai pendidik juga sangat perlu untuk selalu melakukan inovatif dan melakukan peningkatan kreatifitasnya guna memberikan sesuatu yang baru kepada siswa sehingga siswa lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran daring ditengah pandemi saat ini selain itu dukungan dari berbagai pihak juga sangat diperlukan bukan hanya guru tetapi siswa dan orang tua siswa juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran daring peserta didik. Dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta kerja sama dari guru, peserta didik serta orang tua akan mampu membuat pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan baik dan semangat siswa dalam belajar pun terus mengalir pada diri peserta didik tersebut.

Kesimpulan

Pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 dilakukan secara daring dirumah masing-masing peserta didik. Penggunaan *google form* dalam pemberian tugas matematika di kelas empat SDS Az Zahrah merupakan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran daring. Penggunaan *google form* sangat efektif karena tidak memakan banyak kuota data selain itu siswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkannya karena hanya menyanya mengklik link *google form* dan langsung dapat mengerjakannya. Selain itu tentunya semangat siswa lebih baik dari sebelumnya dikarenakan penggunaan media yang baru dalam pembelajaran

ternyata membuat siswa senang dan menarik dalam pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Erman Suherman, dkk. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosda Karya.
- Prastowo, A. (2012). *Media Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamba, E. (n.d.). Pemanfaatan Google Doc Untuk Sarana Penunjang Pendidikan Komunitas Pembelajaran TIK. Skripsi Program studi Teknik informatika, UKSW. Salatiga
- .